

SKRIPSI

**REPRESENTASI PERASAAN KESEPIAN PADA TOKOH
UTAMA DALAM FILM “A MAN CALLED OTTO” (ANALISIS
SEMIOTIKA MODEL CHARLES SANDERS PEIRCE)**



Oleh :

Gusti Abiyyu Dzakir

(2010414310042)

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

BANJARMASIN

2024



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Brigjen H. Hasan Basri Banjarmasin – 70123
Telp/Fax. (0511) 3304595 – (0511) 3304968 Laman : fisip.ulm.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

REPRESENTASI PERASAAN KESEPIAN PADA TOKOH UTAMA DALAM
FILM “A MAN CALLED OTTO”

(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

- A. Nama Mahasiswa : Gusti Abiyu Dzakir
NIM : 2010414310042
- B. Telah dinyatakan LULUS dengan nilai (A) dalam ujian mempertahankan skripsi tingkat Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, pada tanggal 24 Juni 2024.
- C. Tim Penguji:

a. Ketua

Achmad Bayu Chandrabuwono, S.Ikom., M.A
NIP. 19900108201707104001

()

b. Sekretaris

Lalita Hanief, S.Sos., M.Si.
NIP. 198707122008122001

()

c. Anggota

Noviana Sari, S.IP., M.A.
NIP. 198511072015042001



()

Banjarmasin, 8 Juli 2024
Ketua Tim Penguji,



Achmad Bayu Chandrabuwono, S.Ikom., M.A
NIP. 19900108201707104001

Mengetahui,
Dekan FISIP ULM

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si
NIP. 197301221998021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Representasi Perasaan Kesepian Pada Tokoh Utama Dalam Film "A Man Called Otto" (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)". Penyusunan skripsi ini di tujukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Kota Banjarmasin. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos.,M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poilitik, Universitas Lambung Mangkurat
2. Dr. Yuanita Setyastuti ,S.IP.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Achmad Bayu Chandrabuwono ,S.IKOM.,M.A, selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, saran, dan motivasi yang telah diberikan.
4. Ibu Lalita Hanief ,S.Sos., M.Si., Selaku Dosen Penguji I dan Dosen Pembimbing Akademik atas waktu, bimbingan, kritik, serta saran yang telah diberikan.
5. Ibu Noviana Sari, S.IP., M.A., Selaku Dosen Penguji II atas waktu, bimbingan, kritik, serta saran yang telah diberikan.

6. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Keluarga besar Universitas Lambung Mangkurat (ULM), khususnya teman-teman seperjuangan kami di Program Studi Ilmu Komunikasi, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.
8. Ibu saya, yang sudah selalu bekerja keras setiap harinya dan telah memberikan dukungan yang sangat luar biasa baik secara moral dan material, serta do'a yang selalu dipanjatkan setiap waktu.
9. Gusti Novia Rizky Nurrahma, yang sudah menemani dan telah banyak memberikan do'a, dorongan serta semangat kepada penulis.
10. Teman-teman serta sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dan dorongan mental setiap harinya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Banjarmasin, 13 Juni 2024

Gusti Abiyyu Dzakir

ABSTRAK

Gusti Abiyyu Dzakhir, 2010414310042, 2020, Representasi Perasaan Kesepian pada Tokoh Utama Dalam Film “A Man Called Otto” (Analisis Semiotika Model Charles Sanders Peirce), dibimbing oleh Achmad Bayu Chandrabuwono S.IKOM., M.A.

Film “A Man Called Otto” adalah adaptasi dari novel terkenal berjudul "A Man Called Ove" karya Fredrik Backman. Novel ini pertama kali diterbitkan pada tahun 2012 dan telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. “A Man Called Otto” dirilis serentak pada tanggal 13 Januari 2023 di seluruh bioskop Indonesia dan masuk ke dalam beberapa nominasi ajang besar film internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi perasaan kesepian pada tokoh utama dalam film "A Man Called Otto" melalui pendekatan semiotika model Charles Sanders Peirce.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisa dilakukan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce, yang melibatkan identifikasi tanda (sign), objek (object), dan interpretan (interpretant).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 141 adegan dalam film, terdapat 8 adegan yang secara signifikan merepresentasikan perasaan kesepian baik secara emosional maupun sosial sesuai dengan konsep kesepian yang dikemukakan oleh Weiss. Kesepian emosional terlihat melalui ekspresi wajah, gestur tubuh, dan dialog tokoh utama yang mencerminkan kehilangan hubungan intim dan dukungan emosional. Kesepian sosial tergambar melalui adegan yang menunjukkan isolasi sosial, kurangnya interaksi sosial, dan perasaan keterasingan dari lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Film, Semiotika, Representasi, A Man Called Otto, Kesepian

ABSTRACT

Gusti Abiyyu Dzakir, 2010414310042, 2020, Representation of Feelings of Loneliness in the Main Character in the Movie "A Man Called Otto" (Semiotic Analysis of Charles Sanders Peirce Model), was mentored by Achmad Bayu Chandrabuwono S.IKOM., M.A.

The movie "A Man Called Otto" is an adaptation of the famous novel titled "A Man Called Ove" by Fredrik Beckman. The novel was first published in 2012 and has been translated into multiple languages. "A Man Called Otto" was released simultaneously on January 13, 2023 in all Indonesian cinemas and was nominated for several major international film events. The purpose of this research is to analyze the representation of loneliness in the main character in the film "A Man Called Otto" through the semiotic approach of the Charles Sanders Peirce model.

This study uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, documentation, and literature studies. The analysis technique was carried out using Charles Sanders Peirce's semiotics, which involved the identification of signs, objects, and interpretants.

The results of the study showed that out of 141 scenes in the film, there were 8 scenes that significantly represented feelings of loneliness both emotionally and socially according to the concept of loneliness put forward by Weiss. Emotional loneliness is seen through the main character's facial expressions, body gestures, and dialogue that reflect the loss of intimate relationships and emotional support. Social loneliness is portrayed through scenes that show social isolation, lack of social interaction, and feelings of isolation from the surrounding environment.

Keywords: Film, semiotics, representation, A Man Called Otto, loneliness

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| ABSTRAK..... | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 9 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Penelitian Sejenis..... | 11 |
| 2.2 Tinjauan Konseptual..... | 19 |
| 2.2.1 Komunikasi | 19 |
| A. Definisi Komunikasi..... | 19 |
| B. Unsur Komunikasi..... | 20 |
| C. Bentuk Komunikasi..... | 21 |
| 2.2.2 Komunikasi Massa | |
| A. Definisi Komunikasi Massa..... | 23 |
| B. Ciri-Ciri Komunikasi Massa..... | 25 |
| 2.2.3 Psikologi Komunikasi..... | 26 |
| 2.2.4 Film..... | 27 |
| A. Unsur Dalam Film..... | 28 |
| B. Genre dalam Film..... | 30 |
| 2.2.5 Kesehatan Mental..... | 31 |
| 2.2.6 Psikologis..... | 32 |
| 2.2.7 Perasaan Kesepian..... | 33 |
| 2.3 Tinjauan Teoritis..... | 34 |
| 2.3.1 Semiotika..... | 34 |

| | |
|--|------------|
| 2.3.2 Semiotika Charles Sanders Peirce..... | 35 |
| 2.3.3 Semiotika Dalam Film..... | 40 |
| 2.3.4 Representasi..... | 42 |
| 2.4 Kerangka Berfikir..... | 44 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Pendekatan Penelitian..... | 45 |
| 3.2 Objek Penelitian..... | 45 |
| 3.3 Sumber Data..... | 46 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan data..... | 46 |
| 3.5 Triangulasi data..... | 47 |
| 3.6 Teknik analisis data..... | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Gambaran Umum..... | 50 |
| 4.1.1 Latar Belakang Film A Man Called Otto..... | 50 |
| 4.1.2 Sinopsis Film A Man Called Otto..... | 50 |
| 4.1.3 Data Produksi Film A Man Called Otto..... | 51 |
| 4.1.4 Profil Pendukung Film A Man Called Otto..... | 53 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 60 |
| 4.2.1 Film A Man Called Otto..... | 61 |
| 4.3 Pembahasan..... | 104 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan..... | 114 |
| 5.2 Saran..... | 115 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 117 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Otto Duduk Sendiri dengan Tali Menggantung di Atap..... | 3 |
| Gambar 1.2 Tetangga Otto yang Memberi Salam Perkenalan | 4 |
| Gambar 2.1 Segitiga Semiotik Charles Sanders Peirce..... | 37 |
| Gambar 2.2 Kerangka Berpikir..... | 44 |
| Gambar 4.1 : Poster Film A Man Called Otto..... | 51 |
| Gambar 4.2 : Marc Forster..... | 53 |
| Gambar 4.3 : Tom Hanks..... | 55 |
| Gambar 4.4 Mariana Trevino..... | 57 |
| Gambar 4.5 Rachel Keller..... | 59 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Sejenis..... | 18 |
| Tabel 4.1 Perayaan Ultah Otto dan perpisahan dari kantor tempat Otto bekerja..... | 61 |
| Tabel 4.2 Percobaan pertama Otto untuk mengakhiri hidupnya menggunakan tali yang ia gantung di ruang tamu..... | 64 |
| Tabel 4.3 Otto membawa bunga dan kursi ke makam istrinya, dengan niat ziarah dan bercerita tentang apa yang terjadi hari ini..... | 68 |
| Tabel 4.4 Otto kembali mencoba mengakhiri hidupnya dengan cara memasukkan selang ke knalpot mobil dan menghirup asap beracun dari mobil..... | 74 |
| Tabel 4.5 Otto menuju stasiun karena kembali berniat untuk mengakhiri hidupnya..... | 80 |
| Tabel 4.6 Otto kembali ke makam Sonya membawa kucing yang ingin dia pelihara..... | 87 |
| Tabel 4.7 Otto menolak Marisol untuk membantunya untuk membersihkan barang-barang Sonya yang ada dirumahnya dan Otto meminta agar tidak mencampuri urusannya..... | 93 |
| Tabel 4.8 Otto kembali mencoba untuk mengakhiri hidupnya dengan menggunakan senapan, namun kembali gagal karena bayangan Sonya hadir di depannya..... | 99 |